INTERAKSI SOSIAL BUDAYA PENDUDUK TEMPATAN DENGAN PENDATANG DI DESA JATI BARU MARTAPURA

SKRIPSI

Oleh

Sandi Wijaya

NIM : 06151281621030

Program Studi Pendidikan Masyarakat

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

INTERAKSI SOSIAL BUDAYA PENDUDUK TEMPATAN DENGAN PENDATANG DI DESA JATI BARU MARTAPURA

SKRIPSI

Oleh
Sandi Wijaya
NIM: 06151281621030
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui Untuk Diajukan Dalam ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd. Ph.D.	Dra. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 195910171988032001	NIP. 196006111987032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah,

Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd. Ph.D
NIP. 195910171988032001

Dipindai dengan CamScanner

INTERAKSI SOSIAL BUDAYA PENDUDUK TEMPATAN DENGAN PENDATANG DI DESA JATI BARU MARTAPURA

SKRIPSI

Oleh

Sandi Wijaya

NIM: 06151281621030

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D.	**Dra. Azizah Husin, M.Pd**
NIP. 195910171988032001	**NIP. 196006111987032001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	**Koordinator Program Studi,**
Dr. Azizah Husin, M. Pd	**Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D.**
NIP.196006111987032001	**NIP. 195910171988032001**

Dipindai dengan CamScanner

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandi Wijaya

NIM : 06151281621030

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Interaksi Sosial Budaya Penduduk Tempatan dengan Pendatang di Desa Jati Baru Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur**" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan MentriPendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan /atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan inidibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2020

Penulis,

METERAI TEMPEL 79191AFF501472217 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Sandi Wijaya

NIM.06151281621030

Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ranau, Kabupaten OKU Selatan, Sumatera Selatan pada tanggal 10 September 1998. Penulis mempunyai 1 saudara laki-laki bernama Sam Rowijaya, S.TP. Anak kedua dari dua bersaudara. Nama ayah Sakum (Alm) dan nama ibu Rohida Matnang. Riwayat pendidikan penulis bermula pada tahun 2004 di SD Negeri 03 Martapura, tahun 2010 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Martapura, pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Martapura dan sekarang penulis sedang menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Masyarakat, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis sedang melaksanakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2016 - 2018 penulis menjadi anggota aktif Himpunan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah (HIMAPLUS), tahun 2016 - 2018 sebagai anggota Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa KM FKIP dan tahun 2016 - 2017 di Badan Otonom Barokah Sebagai Anggota PSDM dan Tahun 2017 – 2018 sebagai Kepala Departemen PSDM di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2019 penulis juga menjadi Peserta cabang Khattil Kontemporer putra perwakilan dari UNSRI untuk Mengikuti MTQMN XVI pada tanggal 28 Juli – 4 Agustus 2019 di Kampus Universitas Syiah Kuala, Darussalam Banda Aceh.

Pada tahun 2018 penulis mengikuti kegiatan magang dalam rangka pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang, Kota Palembang, Sumatera Selatan dengan judul “Manajemen dan Pelayanan Pada Masyarakat Dalam Pengambilan Paspor di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang Sumatera Selatan” dari bulan Desember 2019 – Januari 2020.

PRAKATA

Skripsi dengan judul Interaksi Sosial Budaya Penduduk Tempatan dengan Pendatang di Desa Jati Baru Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur'' disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapakan bantuan dari beberapa pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd,Ph.D dan Bapak Drs. Imron A Hakim, M,Si sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi, saya juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi,M.A,.Ph.D. Dekan FKIP UNSRI, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Dr. Azizah Husain, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd,Ph.D yang telah memberkan kemudahan dalam pengurusan administrasi selam penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Dr.Azizah Husain, M.Pd, Dr. Didi Tahyudin, M.Pd. Shomedran, M.Pd, Mega Nurizalia, M.Pd dan Yanti Karmila Nengsih, M.Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah masukan saran perbaikan dalam skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN MUKA .....
HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERNYATAAN iii
RIWAYAT HIDUP iv
PRAKATA v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 5
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Interaksi Sosial 7
2.1.1 Definisi Interaksi Sosial 7
2.1.2 Jenis-Jenis Interaksi Sosial 7
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial 8
2.1.4 Ciri-Ciri Interaksi Sosial 8
2.1.5 Kontak Sosial 9
2.1.6 Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial 9
2.1.7 Konflik Sosial 15
2.1.8 Teori Interaksi Sosial 15
2.2 Hubungan Sosial Budaya 16
2.2.1 Definisi Hubungan Sosial Budaya 16
2.2.2 Fungsi Sistem Sosial Budaya 17
2.2.3 Kebudayaan 17
2.3 Analisis Hubungan Sosial Budaya 18
2.3.1 Definisi Analisis Sosial Budaya 18
2.3.2 Mata Pencaharian Penduduk 18
2.3.3 Petani 19
2.3.4 Kebudayaan Petani 21
2.3.5 Adat Istiadat 22
2.4 Konsep Penduduk Tempatan dan Pendatang 23
2.4.1 Penduduk Tempatan 23
2.4.2 Penduduk Pendatang 23
2.5 Penelitian Yang Relevan 24
BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Jenis Penelitian 27

3.2 Tempat dan Lokasi Penelitian 27
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 28
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 30
3.4.1 Populasi Penelitian 30
3.4.2 Sampel Penelitian 30
3.5 Tekhnik Pengumpulan Data 31
3.5.1 Angket 32
3.5.2 Wawancara 32
3.6 Tekhnik Analisis Data 33
3.7 Instrumen Penelitian 34
3.8 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Deskripsi Data 40
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Jati Baru 40
4.1.2 Keadaan Penduduk 42
4.2 Data Hasil Angket dan Wawancara 43
4.2.1 Data Angket 43
4.2.2 Status Responden Penduduk Tempatan dan Pendatang 43
4.2.3 Data Yang Bekerja dan Status Tinggal 45
4.2.4 Data Interaksi Dalam Kerjasama Perkawinan 46
4.2.5 Data Interaksi Dalam Tolong Menolong Perkawinan 47
4.2.6 Data Interaksi Dalam Penghargaan Perkawinan 48
4.2.7 Data Interaksi Dalam Kerukunan Perkawinan 49
4.2.8 Data Jenis Pekerjaan, Jenis Tani dan Pendidikan 50
4.2.9 Data Produktivitas dan Pendapatan 51
4.2.10 Data Pemasaran Tani Padi 53
4.2.11 Data Persiapan dan Penyemaian Padi 54
4.2.12 Data Sistem dan Perilaku Interaksi Panen Padi 55
4.2.13 Data Persentase Budaya Perkawinan Suku Komering 57
4.2.14 Data Persentase Budaya Perkawinan Suku Jawa 58
4.2.15 Data Hasil Wawancara 59
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 80
5.1 Simpulan 80
5.2 Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Daftar Populasi dan Sampel Penelitian 37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Teknik Instrumen Penelitian 37
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....39
Tabel 4.1 Komposisi Kepala Keluarga Desa Jati Baru.....41
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Desa Jati Baru.....43
Tabel 4.3 Status Responden Penduduk Tempatan dan Pendatang.....44
Tabel 4.4 Data Yang Bekerja dan Status Tinggal 45
Tabel 4.5 Data Interaksi Dalam Kerjasama Perkawinan 46
Tabel 4.6 Data Interaksi Dalam Tolong Menolong Perkawinan.....47
Tabel 4.7 Data Interaksi Dalam Penghargaan Perkawinan.....48
Tabel 4.8 Data Interaksi Dalam Kerukunan Perkawinan.....49
Tabel 4.9 Data Jenis Pekerjaan dan Pendidikan.....50
Tabel 4.10 Data Produktivitas dan Pendapatan Padi 51
Tabel 4.11 Data Pemasaran Petani Padi.....53
Tabel 4.12 Data Persiapan dan Penyemaian Petani Padi 54
Tabel 4.13 Data Sistem dan Perilaku Petani Padi.....55
Tabel 4.14 Data Tatacara Budaya Perkawinan Suku Komering.....57
Tabel 4.15 Data Tatacara Budaya Perkawinan Suku Jawa.....58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Surat Izin Penelitian…….93
Gambar 2 Surat Balasan……94
Gambar 3 Budaya Perkawinan Penduduk Tempatan (Komering)……...….95
Gambar 4 Budaya Perkawinan Penduduk Pendatang (Jawa)……...96
Gambar 5 Kerjasama Penduduk Saat Panen Padi……96
Gambar 6 Pengisian Angket Penelitian……97

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Pedoman Angket Penduduk Tempatan dan Pendatang……86
Lampiran 2 Pedoaman Wawancara Tokoh Masyarakat……...92
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian……..93
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian……..……94
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian……....95
Lampiran 6 Data Mentah Angket Responden……97

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial budaya Komering dan Jawa dalam proses perkawinan dan mata pencaharian penduduk di Desa Jati Baru Martapura. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif deskriptif. Narasumber dari penelitian ini Penduduk Tempatan dan Pendatang, Ketua RT Dusun Martapura dan Tokoh Adat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Jati Baru terjadi interaksi sosial budaya pada penduduk tempatan dengan pendatang melalui interaksi sosial. Desa Jati Baru juga menjadi tujuan migrasi oleh penduduk pendatang beretnis Jawa yang kemudian terjadi interaksi sosial budaya pada penduduk tempatan. Interaksi sosial budaya ini terlihat pada budaya perkawinan dan mata pencaharian pada penduduk tempatan maupun pendatang. Interaksi yang terjadi pada perkawinan yaitu disosiatif atau pertentangan/penolakan budaya pada beberapa prosesi perkawinan dan interaksi asosiatif atau kerjasama penduduk tempatan dan pendatang dalam mengolah lahan pertanian sampai pada tahap panen. Proses interaksi yang berhasil terlihat adanya pemahaman pada kedua komunitas baik saat menjalankan budaya perkawinan dan berkerja sebagai petani padi.

Kata Kunci: *Interaksi, Penduduk Pendatang, Penduduk Tempatan, Sosisal Budaya*

ABSTRACT

This study aims to determine how the social interaction between Komering and Javanese culture in the process of marriage and the livelihoods of the population in Jati Baru Martapura Village. This research uses descriptive quantitative type. The resource persons of this research are the Locals and Migrants, the Head of RT in Martapura Hamlet and Traditional Figure. Data collection methods used are structured interviews. The results showed that in the Jati Baru Village social-cultural interaction occurred in the local population with migrants through social interaction. Jati Baru Village was also a destination for migration by Javanese migrants who then socio-cultural interactions occurred at the local population. This socio-cultural interaction is seen in the culture of marriage and livelihoods in local and migrant populations. Interactions that occur in marriage are dissociative or cultural opposition / rejection in several marriage processions and associative interactions or cooperation between local residents and migrants in processing agricultural land until the harvest stage. The successful interaction process saw an understanding of the two communities both while running a marriage culture and working as a rice farmer.

Keywords: Interaction, Immigrant Population, Local Residents, Cultural Socialism

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial akan saling berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain. Kehidupan manusia sebagai makhluk sosial dihadapkan kepada masalah sosial yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Masalah sosial ini timbul sebagai akibat dari adanya hubungan dengan sesama manusia lainnya.

Menurut Sihnanto, (2014) Masalah sosial adalah Suatu ketidak sesuaian antara unsur-unsur kebudayaan yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Jika terjadi bentrokan antara unsur-unsur yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat.

Masalah sosial ini tidaklah sama antara penduduk yang satu dengan penduduk lainya karena perbedaan dalam tingkat perkembangan kebudayaaannya, sifat kependudukannya, sosial, dan keadaan lingkungan alamnya. Interaksi sosial budaya merupakan faktor utama dalam kehidupan bermasyarakat mengingat bahwa hubungan antara penduduk tempatan dengan penduduk pendatang akan saling bertemu, berjumpa, bergaul, dan saling berhubungan sosial satu dengan lainnya. Proses tersebut terjadi karena adanya kontak sosial, baik antara perorangan maupun kelompok.

Penduduk tempatan dengan penduduk pendatang secara individu ingin berhubungan dan memerlukan kelompok atau individu lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup. Pertemuan antara dua kelompok masyarakat akan menimbulkan alternatif, baik yang bersifat positif maupun bersifat negatif. Hal yang bersifat positif bila hubungan itu mampu menciptakan hubungan sosial budaya yang harmonis.

Kondisi tersebut dapat dicapai bila ada rasa saling menghargai dan mengakui kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan setiap kelompok masyarakat, serta mengurangi hal-hal yang menyebabkan terjadi benturan konflik. Serta hubungan terbuka dalam bertoleransi sehingga perbedaan-perbedaan yang ada

dapat diselesaikan secara kekeluargaan. Hubungan yang tidak harmonis akan menyebabkan hubungan antara kelompok menjadi tegang dan mudah menjurus menjadi suatu konflik, adapun hubungan yang tidak harmonis antara penduduk tempatan dengan pendatang terjadi karena adanya latar belakang sosial budaya yang berbeda, adapun latar belakang masalah sosial budaya antara penduduk tempatan dan pendatang antara lain adanya perbedaaan sikap saling menghina, dan tidak menghargai antara penduduk tempatan dengan pendatang.

Diantaranya perbedaan yang ada pada penduduk tempatan dengan pendatang yang ada di Desa Jati Baru ini terjadi karena kurang adanya hubungan interaksi sosial yang harmonis. Oleh sebab itu sosial budaya mempunyai fungsi yang sangat besar bagi kehidupan manusia dan masyarakat karenanya kebudayaan terdiri dari unsur pokok antara lain ; 1. Sistem Bahasa 2. Sistem Pengetahuan. 3. Adat Istiadat 4. Sistem Mata Pencarian Hidup. 5. Sistem Religi. 6. Sistem Kerja Sama atau Gotong Royong.

Berdasarkan keenam unsur-unsur di atas dalam penelitian ini difokuskan pada adat istiadat perkawinan dan mata pencaharian bertani padi pada masyarakat di Desa Jati Baru. Alasan penulis menggunakan 2 (dua) unsur kebudayaan tersebut karena sangat reprensentif atau perubahannya sangat terlihat dan perubahan tersebut sangat menonjol pada masyarakat desa Jati Baru.

Menurut Sudjana, (2014:34) mengenai keterkaitan fungsional antara komponen, proses dan tujuan sistem pendidikan masyarakat pada sub sistem pendidikan masyarakat maka komponen-komponen program pendidikan masyarakat terdiri atas :

a. Masukan Lingkungan (*environmental input*) meliputi lingkungan alam, social budaya dan kelembagaan. Lingkungan sosial budaya meliputi kondisi kependudukan dengan berbagai potensinya seperti kebiasaan atau tradisi, agama, adat istiadat, bahasa, kesehatan, mata pencaharian, lapangan kerja, keamanan, kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
b. Masukan sarana (*instrumental input*) terdiri atas kurikulum atau program pembelajaran, ketenaga kerjaan, saran prasarana, biaya dan tenaga pendidik.

c. Masukan mentah (*raw input*) ialah peserta didik yang terdiri dari warga belajar, peserta pelatihan, peserta penyuluhan, penduduk, jamaah majelis dan masyarakat di suatu tempat sendiri.
d. Proses pendidikan melalui pembelajaran (*processes*) adalah proses interaksi edukatif antara masukan sarana, terutama pendidik dengan masukan mentah melalui kegiatan belajar, bimbingan dan penyuluhan.
e. Keluaran (*output*) adalah lulusan program pendidikan masyarakat. Keluaran yang dievaluasi adalah kuantitas dan kualitas lulusan program setelah mengalami proses pembelajaran.
f. Masukan lain (*other input*) adalah sumber-sumber atau daya dukung yang memungkinkan lulusan dapat menerapkan hasil belajar (keluaran) dalam kehidupannya. Masukan lain dapat digolongkan ke dalam bidang bisnis, pekerjaan, aktivitas masyarakat.
g. Pengaruh (*outcome*) adalah dampak yang di alami peserta didik atau lulusan setelah memperoleh dari masukan lain terutama dalam tiga aspek kehidupan yaitu peningkatan taraf atau kesejahteraan hidup dengan indicator pekerjaan, pendapatan, kesehatan, pendidikan, penampilan diri.

Dari pembahasan diatas maka dapat dilihat adanya kaitan antara sub sistem pendidikan masyarakat dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada komponen program khususnya pada masukan lingkungan (*environmental input*) dimana adanya kehidupan sosial budaya yang meliputi kondisi kependudukan dengan berbagai potensinya seperti tradisi, kebiasaan, agama, adat istiadat dan mata pencaharian dari penduduk tempatan dengan penduduk pendatang.

Berdasarkan analisis kebutuhan maka permasalahan pada penelitian ini didapat dari hasil studi pendahuluan yang telah dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2020 mengenai interaksi sosial budaya penduduk tempatan dengan pendatang dengan mewawancarai dua masyarakat desa yang dijadikan bahan penelitian yaitu wawancara kepada Bapak Sholeh (37 tahun) bekerja sebagai petani padi.

Bapak Sholeh merupakan penduduk tempatan yang lahir dan besar di desa Jati Baru. Beliau Mengatakan bahwa dalam bekerja ia sering kali terpengaruh dari

warga datangan yang sering membawa budaya luar seperti dalam bertani padi yang menggunakan alat bertani yang lebih canggih yaitu mesin Transplanter yang digunakan untuk mentransplantasikan (memindahkan) benih padi ke sawah dengan tipe berjalan yang digunakan dengan di dorong secara manual dan biasanya empat baris dalam satu lintasan, meskipun sulit mendapatkannya. Sehingga bapak Sholeh juga mengatakan bahwa terkadang juga ia pernah ketergantungan dalam pemakaian alat bertani tersebut sehingga menghambat pekerjaannya.

Wawancara kedua kepada ibu Dewi (32 tahun) bekerja sebagai guru sekolah dasar, ibu Dewi merupakan pendatang dari daerah luar Kabupaten OKU Timur yang sekarang tinggal di Desa Jati Baru. Mengatakan bahwa ibu Dewi masih memiliki persoalan dalam berinteraksi untuk saling menjalin kekerabatan pada sesama masyarakat dikarenakan adanya perbedaan bahasa yang ia gunakan yaitu bahasa Jawa dengan bahasa Komering yang digunakan desa itu. Tidak bisa di pungkiri bahwa dalam berkomunikasi dan interaksi diperlukannya keselarasan dalam bergaul agar terciptanya sosial kehidupan.

Dari wawancara kepada dua narasumber yang ada di desa Jati Baru ini dapat diketahui ada berbagai masalah yang terjadi di desa ini, sehingga diperoleh informasi masih adanya masalah-masalah yang terjadi baik dari pengaruh penduduk pendatang yang membawa pengaruh di bidang pekerjaan dan dalam interaksi yang menggunakan bahasa yang berbeda satu sama lainnya.

Berdasarkan berberapa permasalahan yang dibahas diatas maka sangat perlu diadakan penelitian dengan judul **Interaksi Sosial Budaya Penduduk Tempatan dengan Pendatang di desa Jati Baru Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan komering Ulu Timur.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana proses Interaksi Sosial Budaya Penduduk Tempatan dengan Pendatang di Desa Jati Baru Martapura ?"

1.3 Tujuan

Untuk Mengetahui Proses Interaksi Sosial Budaya Penduduk Tempatan dengan Pendatang di desa Jati Baru Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat teoritis dan praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis digunakan sebagai bukti empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2012). Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk mengimplementasikan mengenai mata kuliah yang telah di ambil yaitu yang berkaitan pada mata kuliah komunikasi sosial, sosiologi dan kependudukan dan lingkungan hidup . Dalam penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui proses interaksi sosial budaya yang berpengaruh terhadap proses kehidupan di desa Jati Baru Martapura.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam suatu penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang terjadi dengan menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan masalah (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini manfaat praktis:

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai proses Interaksi Sosial Budaya Penduduk Tempatan dengan Pendatang yang tinggal dan menetap di desa Jati Baru Martapura. Disamping itu, juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Sriwijaya.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan bagi mahasiswa tentang proses interaksi sosial budaya penduduk yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh pemerintah dalam

melestarikan sosial budaya baik pada adat perkawinan maupun pada mata pencaharian pada khususnya dan dalam berinteraksi penduduk masyarakat pada umumnya.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai data tambahan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai " Interaksi Sosial Budaya Penduduk Tempatan dengan Pendatang di desa Jati Baru Martapura kabupaten OKU Timur "

Refrensi

Sihnanto. 2014. *Defenisi Masalah Sosial dan Jenis Masalah Social Dalam Masyarakat*.

Sudjana, N. (2014). Keterkaitan Fungsional antara Komponen, Proses dan Tujuan Sistem Pendidikan Masyarakat. Bandung: Rosda.

Sugyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.